

RINGKASAN

TRI KURNIA HADI M.N., Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Januari 2010, *Peletarian Pola Permukiman Masyarakat Using di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi*, Dosen Pembimbing: Prof. Ir. Antarksa, M.Eng., Ph.D. dan Nindya Sari, ST. MT.

Warisan budaya masyarakat pada suatu daerah terbentuk melalui sejarah yang panjang yang terjadi secara turun temurun dari beberapa generasi. Salah satu warisan budaya yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi adalah masyarakat Using. Wilayah di Kabupaten Banyuwangi yang masih mempertahankan tradisi dan kebudayaan Using hanya masyarakat Using di Desa Kemiren, sehingga perlu untuk dipertahankan dan dilestarikan karena merupakan identitas Banyuwangi. Adanya perkembangan jaman berpengaruh terhadap perubahan fisik bangunan-bangunan tradisional dan persepsi masyarakat terhadap pelestarian. Selain itu, belum adanya kebijakan pemerintah menyebabkan tidak jelasnya batasan dan arahan pelestarian di Desa Kemiren. Penelitian mengenai pelestarian pola permukiman masyarakat Using di Desa Kemiren merupakan suatu usaha untuk mengidentifikasi karakteristik pola permukiman masyarakat Using, mengetahui beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pelestarian dan menyusun arahan pelestarian terhadap pola permukiman Using yang disesuaikan dengan pola permukiman yang asli.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi pola permukiman masyarakat berdasarkan sosial budaya dengan analisis dekriptif eksploratif, analisis *behavior mapping*, dan analisis *family tree*. Persepsi masyarakat dan permasalahan yang mempengaruhi pelestarian d jelaskan secara deskriptif. Selanjutnya disusun arahan pelestarian terhadap bangunan tradisional dan pola permukiman berdasarkan karakteristiknya.

Hasil penelitian menunjukkan pola permukiman Using di Desa Kemiren terbentuk dan dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu elemen sosial budaya, pola hunian tempat tinggal secara mikro, dan pola permukiman secara makro. Elemen sosial budaya pembentuk permukiman diantaranya adalah riwayat terbentuknya desa, tokoh pelindung kampung, kelompok masyarakat, kegiatan mata pencarian, kegiatan budaya dan religi, dan hubungan kekerabatan. Sejarah pembentukan Desa Kemiren berasal dari pembabatan hutan untuk jalan yang digunakan sebagai acuan permukiman masyarakat yang berkembang secara linier mengikuti jalan tersebut. Tokoh pelindung kampung secara non fisik ditandai adanya sosok yang melindungi Desa Kemiren dari segala musibah, dan secara fisik berupa makam Buyut Cili. Kelompok masyarakat yang berprofesi di bidang seni membentuk pola yang mengelompok pada masing-masing sanggar kesenian. Berdasarkan analisis *Behavior mapping* pada kegiatan budaya dan religi diketahui bahwa terdapat penggunaan ruang secara temporer pada ruang-ruang tertentu di wilayah desa, seperti sawah, jalan raya, sumber mata air, makam Buyut Cili dan masjid. Diagram *family tree* menunjukkan keterkaitan antara pola perumahan dan hubungan kekerabatan dalam satu keturunan. Dalam skala mikro tempat tinggal, bangunan Using dapat dikenali melalui bentuk atapnya, yaitu *tikel balung, baresan dan cerocagan*. Masyarakat Using merupakan masyarakat yang egaliter sehingga tidak ada strata sosial yang membedakan antara ketiga jenis atap rumah dan tidak ada batasan yang tegas antara rumah Using. Sistem kosmis mempengaruhi terhadap pola arah hadap rumah yang cenderung menghadap utara-selatan dan menghadap ke jalan utama. Pola permukiman di Desa Kemiren secara makro adalah memusat di tengah-tengah wilayah desa yang permukimannya linier di sepanjang jalan utama desa dan dikelilingi oleh wilayah pertanian yang luas. Permasalahan yang muncul adalah permasalahan ekonomi berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk pelestarian dan keterbatasan penghasilan, permasalahan sosial berkaitan dengan kesadaran masyarakat, perkembangan jaman, permasalahan fisik terkait dengan struktur rumah, dan permasalahan hukum adalah belum adanya aturan dari pemerintah. Arahan pelestarian untuk pola permukiman adalah arahan fisik dan arahan non fisik. Arahan fisik bangunan rumah asli adalah preservasi, konservasi dan perlindungan wajah bangunan; arahan pelestarian untuk bangunan rumah baru adalah replikasi (peniruan), perlindungan wajah bangunan dan adaptasi; arahan pelestarian untuk bangunan non rumah adalah adaptasi; dan arahan pola permukiman. Arahan non fisik terdiri dari aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek hukum.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Penelitian yang bertema pelestarian kawasan ini mengambil judul “Pelestarian Pola Permukiman Masyarakat Using di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masukan dari semua pihak masih diperlukan.

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaiannya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kemuliaan dan kekuatannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Amien.
2. Orangtuaku yang selalu ikhlas memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian serta doa.
3. Bapak Prof. Ir. Antarksa, M.Eng., PhD. dan Ibu Nindya Sari, ST. MT. terimakasih atas kesediaannya sebagai dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis;
4. Ibu Dian Kusuma W, ST., MT., Bapak DR. Ir. Surjono, MTP dan Bapak Eddi Basuki, ST. MT. selaku dosen penguji yang memberikan perbaikan untuk menyempurnakan skripsi ini;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota terimakasih atas ilmu yang banyak dipetik oleh penyusun selama perkuliahan;
6. Seluruh aparat Desa Kemiren, tetua adat (Bapak Serad dan Bapak Timbul), dan warga Desa Kemiren trimakasih atas bantuan data-data dan bantuan tenaga untuk survey.
7. Adrian fahmi atas bantuan survey dan pengumpulan data-data di lapangan serta dukungannya, terima kasih.

8. Seluruh teman-teman PWK UB angkatan 2005 trimakasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.
9. Teman-teman KS 56 terimakasih atas dukungannya.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu tapi memberikan bantuan yang besar pada penyelesaian tugas akhir ini, terimakasih.

Penyusun menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penyusun. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.



Malang, Januari 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

Ringkasan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.4.1 Tujuan	5
1.4.2 Manfaat	6
1.5 Ruang Lingkup Studi.....	6
1.5.1 Ruang lingkup wilayah	6
1.5.2 Ruang lingkup materi.....	10
1.6 Kerangka Pemikiran	12
1.7 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pola Permukiman dan Bangunan Tradisional	15
2.1.1 Pola permukiman	15
2.1.2 Bangunan tradisional.....	19
2.1.3 Contoh permukiman tradisional.....	21
2.2 Adat dan Kebudayaan.....	30
2.2.1 Pengertian adat	30
2.2.2 Pengertian kebudayaan	31
2.2.3 Unsur – unsur kebudayaan	31
2.2.4 Budaya dalam struktur ruang permukiman	33
2.3 Tinjauan tentang pelestarian	35
2.3.1 Pengertian pelestarian	35
2.3.2 Lingkup pelestarian	36
2.3.3 Permasalahan dan kendala pelestarian.....	37
2.3.4 Persepsi masyarakat di kawasan pelestarian	42
2.3.5 Arahan pelestarian	43
2.3.6 Contoh penerapan arahan pelestarian	51
2.4 Studi – studi yang pernah dilakukan	54
2.5 Kerangka Teori.....	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	61
3.2 Alur penelitian.....	61
3.3 Penetuan Variabel Penelitian	63
3.4 Metode Pengumpulan Data	64
3.4.1 Survei primer	65
3.4.2 Survei sekunder.....	68
3.5 Metode Pengambilan Sampel.....	69
3.5.1 Populasi	69

3.5.2 Sampel.....	69
3.6 Metode Analisis Data	76
3.7 Desain Survey	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Desa Kemiren	89
4.1.1. Kondisi geografis	89
4.1.2. Pola penggunaan lahan.....	91
4.1.3. Jumlah penduduk	91
4.1.4. Kondisi sarana dan prasarana	95
4.2 Karakteristik sosial budaya masyarakat Using di Desa Kemiren	98
4.2.1. Religi dan budaya	98
4.2.2. Hubungan kekerabatan.....	102
4.2.3. Kelompok masyarakat.....	102
4.2.4. Mata pencaharian	109
4.3 Analisis Pola Permukiman Desa Adat Using Kemiren	109
4.3.1 Analisis elemen sosial budaya pembentuk permukiman	110
1. Riwayat terbentuknya desa (sejarah desa).....	110
2. Tokoh pelindung Desa Kemiren	114
3. Kelompok masyarakat.....	116
4. Kegiatan mata pencaharian	121
5. Kegiatan budaya dan religi	124
6. Hubungan Kekerabatan	158
4.3.2 Analisis pola hunian/tempat tinggal (mikro).....	165
1. Fisik bangunan dan pekarangan.....	165
2. Struktur ruang tempat tinggal	182
3. Pola tata bangunan	192
4.3.3 Analisis pola permukiman tradisional Desa Adat Using Kemiren (makro)	193
1. Perkembangan permukiman desa	193
2. Tipologi permukiman tradisional	194
3. Peruntukan lahan desa	199
4. Ruang budaya	207
4.4 Analisis Permasalahan Pola Permukiman Desa Adat Using Kemiren	217
1. Pendapat masyarakat terhadap pelestarian	217
2. Permasalahan ekonomi	223
3. Permasalahan Sosial	224
4. Permasalahan Fisik	226
5. Permasalahan hukum	227
4.5 Pelestarian Pola Permukiman di Desa Kemiren.....	228
1. Arahan fisik	228
2. Arahan non fisik	253
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	258
5.2 Saran	261

Daftar pustaka**Lampiran**

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Permasalahan Makro Pelestarian	38
Tabel 2.2	Permasalahan Mikro Pelestarian.....	39
Tabel 2.3	Teknik Pelestarian Bangunan	45
Tabel 2.4	Jenis Pelestarian Non Fisik.....	50
Tabel 2.5	Studi-studi Terdahulu.....	57
Tabel 3.1	Variabel Penelitian.....	63
Tabel 3.2	Aspek, Jenis Data dan Tujuan Observasi	65
Tabel 3.3	Aspek, Jenis Data dan Tujuan Penggunaan Data dalam Teknik Wawancara	66
Tabel 3.4	Aspek, Jenis Data dan Tujuan Penggunaan Kuisioner.....	67
Tabel 3.5	Sumber, Jenis Data Pustaka dan Tujuan Penggunaan.....	68
Tabel 3.6	Desain Survey	82
Tabel 4.1	Penggunaan Lahan di Desa Kemiren	91
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2008	93
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2008	94
Table 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2008.....	94
Tabel 4.5	Jumlah Sarana di Desa Kemiren	96
Tabel 4.6	Tradisi Masyarakat Using	100
Tabel 4.7	Jenis Kesenian Barong	106
Tabel 4.8	Jenis Kesenian Angklung	106
Tabel 4.9	Peoses Upacara Pertanian.....	109
Tabel 4.10	Pembagian Skala Ruang Berdasarkan Kegiatan Selamatan di Makam Buyut Cili	115
Tabel 4.11	Tahapan dan Pola Ruang Kegiatan Kelompok Masyarakat	118
Tabel 4.12	Jenis Upacara Kehamilan	125
Tabel 4.13	Pembagian Skala Ruang Berdasarkan Kegiatan Selamatan Kehamilan	126
Tabel 4.14	Jenis dan Tahapan Upacara Kelahiran	128
Tabel 4.15	Pembagian Skala Ruang Berdasarkan Kegiatan Khitanan.....	131
Tabel 4.16	Tahapan Kegiatan Upacara Surup	137
Tabel 4.17	Pembagian Skala Ruang Berdasarkan Kegiatan Selamatan Barong Ider Bumi	142
Tabel 4.18	Pembagian Skala Ruang Berdasarkan Kegiatan Selamatan Tumpeng Sewu/Bersih Desa	147
Tabel 4.19	Pembagian Skala Ruang Kegiatan Selamatan Rebo Wekasan.....	152
Tabel 4.20	Tabulasi Jumlah Rumah Berdasarkan Tipe Atap	169
Tabel 4.21	Tahun Pembangunan Rumah Asli dan Bangunan sudah Berubah di Desa Kemiren	171
Tabel 4.22	Status Kepemilikan Rumah Masyarakat di Desa Kemiren	174
Tabel 4.23	Status Kepemilikan Tanah Masyarakat di Desa Kemiren	174
Tabel 4.24	Tabulasi Batas Lahan Rumah Using di Desa Kemiren	180
Tabel 4.25	Fisik bangunan sarana Desa Kemiren	180
Tabel 4.26	Kebutuhan sarana di Desa Kemiren.....	182
Tabel 4.27	Perkembangan penggunaan lahan di Desa Kemiren	202

No	Judul	Halaman
Tabel 4.28	Ruang Budaya yang digunakan oleh Masyarakat Desa Kemiren	208
Tabel 4.29	Arahan Pelestarian untuk Bangunan Asli.....	230
Tabel 4.30	Arahan Pelestarian pada Masing-masing Bangunan Asli	231
Tabel 4.31	Arahan Pelestarian pada Bangunan rumah Baru	245
Tabel 4.32	Arahan Struktur Atap dan Pola Ruang Rumah Using.....	247
Tabel 4.33	Arahan Pola Permukiman di Desa Kemiren.....	251
Tabel 4.34	Tabel Arahan Pelestarian Non fisik	253



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Peta orientasi Kabupaten Banyuwangi terhadap Propinsi Jawa Timur..	7
Gambar 1.2	Peta orientasi wilayah studi terhadap Kecamatan Glagah.....	8
Gambar 1.3	Peta administrasi Desa Kemiren	9
Gambar 1.4	Kerangka pemikiran	12
Gambar 2.1	Pola permukiman memusat.....	15
Gambar 2.2	Bentuk pola permukiman.....	16
Gambar 2.3	Tipe-tipe pola permukiman pedesaan.....	18
Gambar 2.4	Permukiman Kaero.....	22
Gambar 2.5	Pola Desa Adat Legian.....	23
Gambar 2.6	Pola permukiman Dusun Sade.....	25
Gambar 2.7	Pola ruang pedukuhan Cora Cotto'	26
Gambar 2.8	Pola permukiman dan tipologi pola perumahan <i>Taneyan Lanjang</i> di Desa Lombang.	27
Gambar 2.9	Hubungan kekerabatan permukiman di Desa Trowulan.	29
Gambar 2.10	Pola perumahan yang berjajar dengan arah atap sejajar jalan.	29
Gambar 2.11	(a) Diagram struktur ruang permukiman berdasarkan ritual kelahiran; (b) Diagram struktur ruang permukiman berdasarkan ritual perkawinan; (c) Diagram struktur ruang permukiman berdasarkan Maulid Nabi....	30
Gambar 2.12	Kerangka teori.....	60
Gambar 3.1	Diagram alir penelitian.....	62
Gambar 3.2	Peta lokasi sampel bangunan potongan A	72
Gambar 3.3	Peta lokasi sampel bangunan potongan B	73
Gambar 3.4	Peta lokasi sampel bangunan potongan C	74
Gambar 3.5	Peta lokasi sampel bangunan potongan D	75
Gambar 3.6	Kerangka analisis.	81
Gambar 4.1	Peta orbitasi Desa Kemiren	90
Gambar 4.2	Peta pola penggunaan lahan di Desa Kemiren	92
Gambar 4.3	Perkembangan penduduk Desa Kemiren tahun 2003-2008	93
Gambar 4.4	Diagram jumlah penduduk menurut mata pencaharian tahun 2008 ...	95
Gambar 4.5	Kondisi jaringan jalan di Desa Kemiren	96
Gambar 4.6	Sarana transportasi di Desa Kemiren	96
Gambar 4.7	Kondisi sarana di Desa Kemiren	97
Gambar 4.8	Makam umum di Desa Kemiren	97
Gambar 4.9	Saluran drainase di Desa Kemiren	98
Gambar 4.10	Lokasi titik mata air di Desa Kemiren.....	99
Gambar 4.11	Silsilah keluarga P. Samad (Alm)-B. Kasinem (Alm)	103
Gambar 4.12	Silsilah keluarga P. Lebuh (Alm)-B. Pu'ah (Alm)	104
Gambar 4.13	Tari Jejer Gandrung	105
Gambar 4.14	Kesenian Gedogan	107
Gambar 4.15	Aksi Jaran Kencak	108
Gambar 4.16	Kegiatan Mocoan Lontar Yusuf	108
Gambar 4.17	Diagram sejarah masyarakat Using	113
Gambar 4.18	Pohon Durian Merah	114

No	Judul	Halaman
Gambar 4.19	Makam Buyut Cili dan istrinya	115
Gambar 4.20	Kegiatan ritual nyekar di makam Buyut Cili	116
Gambar 4.21	Pola pada tahapan kegiatan selamatan di makam Buyut Cili	116
Gambar 4.22	Pola pergerakan dan ruang kegiatan kelompok Kesenian Gandrung, Barong, Angklung, Kuntulan dan Jaran Kencak	117
Gambar 4.23	Pola pergerakan dan ruang kegiatan Mocoan Lontar kelompok tua.....	117
Gambar 4.24	Pola pergerakan dan ruang kegiatan Mocoan Lontar kelompok muda.....	119
Gambar 4.25	Pola pergerakan kegiatan Bordah	119
Gambar 4.26	Peta lokasi dan pola penggunaan ruang sanggar kesenian	120
Gambar 4.27	Pola pergerakan dan ruang selamatan Labuh Nyingkal	121
Gambar 4.28	Pola pergerakan dan ruang selamatan Labuh Tandur	122
Gambar 4.29	Pola pergerakan dan ruang selamatan Ngrijaki	122
Gambar 4.30	Pola pergerakan dan ruang selamatan Panen	123
Gambar 4.31	Pola pada tahapan kegiatan selamatan Kehamilan	126
Gambar 4.32	Pola pada tahapan kegiatan selamatan Selapan dan Sepasar.....	127
Gambar 4.33	Pola pada tahapan kegiatan selamatan Nyukit Lemah	129
Gambar 4.34	Selamatan Mudun Lemah.....	130
Gambar 4.35	Pola pada tahapan kegiatan selamatan Mudun Lemah	130
Gambar 4.36	Pola ruang pada kegiatan Khitanan	132
Gambar 4.37	Proses perkawinan Nyolong	135
Gambar 4.38	Proses perkawinan Ngleboni	136
Gambar 4.39	Proses perkawinan Angkat-angkatan	136
Gambar 4.40	Pola ruang pada tahapan kegiatan upacara Surup	139
Gambar 4.41	Pola ruang pada tahapan kegiatan selamatan Barong Ider Bumi tahap 1 dan 2	143
Gambar 4.42	Pola Ruang pada tahapan kegiatan selamatan Barong Ider Bumi tahap 3	144
Gambar 4.43	Pola Ruang pada tahapan kegiatan selamatan Barong Ider Bumi tahap 4	145
Gambar 4.44	Pola pada tahapan kegiatan selamatan Bersih Desa Tahap 1, 2 dan 3	149
Gambar 4.45	Pola pada tahapan kegiatan selamatan Bersih Desa tahap 4	150
Gambar 4.46	Pola pada tahapan kegiatan selamatan Bersih Desa tahap 5.....	151
Gambar 4.47	Pola pada tahapan kegiatan selamatan Rebo Wekasan	153
Gambar 4.48	Pola ruang Suroan, Isra Mi'raj dan Nuzulul Qur'an	154
Gambar 4.49	Pola kegiatan Suroan, Isra Mi'raj dan Nuzulul Qur'an	155
Gambar 4.50	Pola kegiatan Muludan	156
Gambar 4.51	Pola kegiatan Idul Fitri	157
Gambar 4.52	Pola kegiatan Idul Adha	158
Gambar 4.53	Pola pembangunan rumah Masyarakat Using	159
Gambar 4.54	Lokasi hunian keluarga Bapak Timbul	160
Gambar 4.55	Pola tempat tinggal keluarga Bapak Timbul	161
Gambar 4.56	Lokasi hunian keluarga Bapak Serad	162
Gambar 4.57	Pola tempat tinggal keluarga Bapak Serad	162
Gambar 4.58	Lokasi hunian keluarga Bapak Rasno	163
Gambar 4.59	Pola tempat tinggal keluarga Bapak Rasno	164
Gambar 4.60	Lokasi hunian keluarga Bapak Sukari	165

No	Judul	Halaman
Gambar 4.61	Sketsa rumah adat Using	165
Gambar 4.62	Roji pada dinding depan rumah	169
Gambar 4.63	Perubahan bentuk rumah di Desa Kemiren	169
Gambar 4.64	Usia bangunan rumah asli Using di Desa Kemiren	172
Gambar 4.65	Tampilan rumah asli Using.....	173
Gambar 4.66	Konsep <i>Kaja Kangin</i>	176
Gambar 4.67	Peta orientasi arah hadap rumah Using di Desa Kemiren	178
Gambar 4.68	Pola arah hadap rumah Using di Desa Kemiren	179
Gambar 4.69	Pola ruang rumah Using di Desa Kemiren	184
Gambar 4.70	Perubahan susunan ruang dalam rumah Using	185
Gambar 4.71	Rumah dan pola ruang rumah Bapak Pahri	186
Gambar 4.72	Pola pergerakan masyarakat sebelum perubahan ruang (tahun 1940an)	187
Gambar 4.73	Pola pergerakan masyarakat setelah perubahan ruang (tahun 2008) ...	188
Gambar 4.74	Susunan ruang pada rumah 1 atap, 2 atap, dan 3 atap.....	191
Gambar 4.75	Perubahan pola tata bangunan rumah Using	193
Gambar 4.76	Peta guna lahan Desa Kemiren tahun 1940an	195
Gambar 4.77	Peta guna lahan Desa Kemiren tahun 1960	196
Gambar 4.78	Peta guna lahan Desa Kemiren tahun 1992	197
Gambar 4.79	Peta guna lahan Desa Kemiren tahun 2008	198
Gambar 4.80	Pola permukiman memusat di Desa Kemiren.....	200
Gambar 4.81	Pola permukiman linier pada dua sisi jalan	201
Gambar 4.82	Peta Topografi Desa Kemiren.....	204
Gambar 4.83	Transek Desa Kemiren potongan utara-selatan	205
Gambar 4.84	Transek Desa Kemiren potongan barat-timur	206
Gambar 4.85	Pola ruang di Desa Kemiren	207
Gambar 4.86	Ruang budaya pada kegiatan kelompok masyarakat.....	211
Gambar 4.87	Ruang budaya pada kegiatan pertanian.	211
Gambar 4.88	Ruang budaya pada kegiatan religi	212
Gambar 4.89	Ruang budaya pada kegiatan upacara daur hidup dan upacara keselamatan.....	212
Gambar 4.90	Peta <i>superimpose</i> ruang budaya di Desa Kemiren.....	213
Gambar 4.91	Peta letak elemen-elemen permukiman di Desa Kemiren.....	215
Gambar 4.92	Pola letak elemen permukiman di Desa Kemiren	217
Gambar 4.93	Pendapat masyarakat mengenai hukum adat	219
Gambar 4.94	Pendapat masyarakat mengenai kepentingan hukum adat	219
Gambar 4.95	Pendapat masyarakat mengenai pelestarian pola permukiman	221
Gambar 4.96	Pendapat masyarakat terhadap tingkat kepentingan pelestarian	221
Gambar 4.97	Aspek yang perlu dilestarikan menurut pendapat masyarakat	222
Gambar 4.98	Pendapat masyarakat terhadap pemberian sanksi	223
Gambar 4.99	Pendapat masyarakat terhadap lembaga khusus	223
Gambar 4.100	Perubahan bangunan rumah Using.....	226
Gambar 4.101	Peta arahan pelestarian rumah Using potongan A	240
Gambar 4.102	Peta arahan pelestarian rumah Using potongan B.....	241
Gambar 4.103	Peta arahan pelestarian rumah Using potongan C.....	242
Gambar 4.104	Peta arahan pelestarian rumah Using potongan D	243
Gambar 4.105	Museum benda-benda tradisional di Desa Kemiren	244
Gambar 4.106	Peta arahan perkembangan permukiman di Desa Kemiren.....	252